

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Beban Gejala dengan Kualitas Tidur pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RS Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Median skor beban gejala pada pasien yang menjalani hemodialisis di RS Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang yaitu 45,5 yang berarti seorang pasien hemodialisis biasanya melaporkan sedikit lebih dari separuh daftar gejala yang tersedia.
2. Sebagian besar pasien hemodialisis di RS Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang memiliki kualitas tidur yang buruk, yaitu sebanyak 53 orang (64,6%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban gejala dengan kualitas tidur pada pasien yang menjalani hemodialisis di RS Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang dengan p value 0,001 sehingga p value <0,05.

B. Saran

1. Bagi RS Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang diharapkan agar dapat memberikan intervensi atau edukasi yang berfokus pada manajemen beban gejala, seperti konseling atau terapi pendukung, guna membantu pasien dalam mengurangi keluhan fisik maupun emosional yang dapat memengaruhi kualitas tidur.

2. Bagi perawat diharapkan dapat melakukan asesmen rutin terhadap beban gejala dan kualitas tidur pasien hemodialisis, serta berperan aktif dalam memberikan intervensi keperawatan seperti edukasi manajemen gejala, teknik relaksasi, dan sleep hygiene. Perawat juga dapat menjadi fasilitator dalam pemberdayaan pasien untuk mengenali dan mengatasi gejala yang berdampak pada tidur, sehingga kualitas hidup pasien dapat meningkat secara menyeluruh.
3. Bagi pasien hemodialisis, disarankan untuk lebih aktif dalam mengelola gejala yang mereka alami dengan mengikuti anjuran medis dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Pasien juga diharapkan menerapkan kebiasaan tidur yang sehat (sleep hygiene), mengenali pemicu gangguan tidur, serta terbuka dalam menyampaikan keluhan fisik maupun psikologis kepada perawat atau dokter.
4. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar di Fakultas Keperawatan, khususnya dalam kajian mengenai sistem perkemahan yang berkaitan dengan aspek tidur, beban gejala, dan kualitas hidup pasien hemodialisis
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai intervensi yang efektif dalam mengelola beban gejala serta strategi peningkatan kualitas tidur pada pasien hemodialisis, agar dapat dikembangkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam praktik keperawatan.